

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, ASUPAN PROTEIN DAN  
STATUS GIZI DENGAN NILAI KESAMAPTAAN JASMANI TARUNA  
AKADEMI KEPOLISIAN SEMARANG**

**Artikel Penelitian**

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro**



Disusun oleh:

**NIA BUDHI ASTUTI  
G2C003271**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2007**

# THE CORRELATION AMONGST ENERGY INTAKE, PROTEIN INTAKE, AND NUTRITIONAL STATUS WITH THE VALUE OF PHYSICAL KESAMAPTAAN CADET POLICE ACADEMY SEMARANG

Nia Budhi Astuti \*, Hagnyonowati \*\*

## ABSTRACT

**Background :** Physical kesamaptaan is the readiness and capabilities somebody to do the physical activity. The aim of physical kesamaptaan test to measure the value of physical performance. Physical performance is influenced by nutrition factor (energy intake and protein intake), exercise frequency, and nutritional status. The excess or deficiency of nutritional status will decrease the physical kesamaptaan.

**Aim :** The aim of the research to analyze the correlation amongst energy intake, protein intake and nutritional status with the value of physical kesamaptaan cadet police academy Semarang.

**Method :** This study utilized observational study design with cross sectional approach. The research was done in October 2007 at police academy Semarang. Eighty six cadet were unvaried in this study. There were subject identity, energy intake, protein intake, nutritional status and exercise frequency as primary data. The value of physical kesamaptaan was taken from police academic division as the secondary data. The research was analyzed with SPSS 10,0. The normality test used Kolmogorov Smirnov. Bivariate analyzed used correlation Spearman test.

**Result :** There is not correlation between energy intake with the value of physical kesamaptaan ( $r=-0.023$   $p=0.835$ ). There is not correlation between protein intake with the value of physical kesamaptaan ( $r=0.009$   $p=0.933$ ). There is correlation between nutritional status with the value of physical kesamaptaan ( $r=-0.266$   $p=0.013$ ).

**Conclusion :** There is correlation between nutritional status with the value of physical kesamaptaan, the increase of nutritional status will followed by the decrease of the value of physical kesamaptaan.

**Keyword :** energy intake, protein intake, nutritional status, physical kesamaptaan value, and cadet police academy Semarang.

---

\* Student of Nutritional Science Study Programme, Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang

\*\* Lecturer of Nutritional Science Study Programme, Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang, Dietitian RS dr.Kariadi Semarang.

## HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, ASUPAN PROTEIN DAN STATUS GIZI DENGAN NILAI KESAMAPTAAN JASMANI TARUNA AKADEMI KEPOLISIAN SEMARANG

Nia Budhi Astuti \*, Hagnyonowati \*\*

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kesamaptaan jasmani merupakan kesiapan dan kesanggupan seseorang untuk melakukan tugas fisik. Tes kesamaptaan jasmani bertujuan untuk mengetahui tingkat kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor gizi (asupan energi dan asupan protein), frekuensi latihan fisik dan status gizi. Status gizi lebih atau kurang akan mengurangi kesamaptaan jasmaninya.

**Tujuan :** Untuk menganalisis hubungan antara asupan energi, asupan protein dan status gizi dengan nilai kesamaptaan jasmani taruna akademi kepolisian Semarang.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2007 di Akademi Kepolisian Semarang. Subjek penelitian ini sebanyak 86 orang taruan. Subjek penelitian diperoleh dengan cara *simple random sampling*. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah identitas subjek, asupan energi, asupan protein, status gizi dan frekuensi latihan fisik. Data sekunder diperoleh dari bagian bidang akademi (Bindik) AKPOL yaitu nilai tes kesamaptaan jasmani. Analisis menggunakan SPSS 10,0 Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Analisis bivariat dengan uji kolerasi *Spearman*.

**Hasil :** Tidak ada hubungan antara asupan energi dengan nilai kesamaptaan jasmani ( $r=-0.023$   $p=0.835$ ). Tidak ada hubungan antara asupan protein dengan nilai kesamaptaan jasmani ( $r=0.009$   $p=0.933$ ). Ada hubungan antara status gizi dengan nilai kesamaptaan jasmani ( $r=-.266$   $p=0.013$ ).

**Simpulan :** Status gizi berhubungan dengan nilai kesamaptaan jasmani, semakin tinggi status gizi maka nilai kesamaptaan jasmaninya semakin rendah.

**Kata kunci :** asupan energi, asupan protein, status gizi, nilai kesamaptaan jasmani dan taruna akademi kepolisian Semarang

---

\* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

\*\* Pembimbing/pengajar Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Ahli Gizi RS dr.Kariadi Semarang.